

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang melibatkan tubuh secara menyeluruh serta jika dilakukan dengan benar dan berulang-ulang sangat bermanfaat baik pada kesehatan dan psikologis seseorang. Olahraga juga mencakup tiga hal penting seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga aspek tersebut penting dalam pencapaian prestasi di dunia olahraga. Pembinaan prestasi di beberapa *club* cabang olahraga diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya pembinaan kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental yang akan disampaikan lebih efisien.

Tenis lapangan adalah satu cabang permainan bola kecil yang menggunakan bola dan raket di dalam satu lapangan persegi panjang yang di tengahnya dibatasi dengan net. Permainan ini bisa dilakukan dengan satu lawan satu dan dua lawan dua. Pemain tenis harus memiliki kekuatan memukul bola ke lapangan lawan. Selain itu pemain juga membutuhkan keterampilan menempatkan bola pada sisi lapangan yang kosong agar pihak lawan sulit mengembalikan bola.

Tujuan orang bermain tenis adalah untuk mendapatkan kesenangan, memenuhi hasrat bergerak, memelihara kesehatan tubuh dan untuk mencapai prestasi.

Dalam permainan tenis, agar dapat menyuguhkan satu bentuk permainan yang bermutu, pemain harus menguasai berbagai macam teknik memukul bola,

diantaranya; *serve, forehand groundstroke, backhand groundstroke, volley, lob, smash, drop, slice shot, chop shot.*

Groundstroke adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan. Pukulan *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* adalah dua pukulan yang paling penting dan dominan dilakukan saat bermain tenis karena kedua pukulan ini dapat menjadi senjata untuk mematikan permainan lawan. *Forehand groundstroke* adalah pukulan yang mengarah ke sisi tangan yang memegang raket, *backhand groundstroke* adalah pukulan yang arahnya berlawanan dengan arah sisi tangan yang memegang raket.

Di zaman sekarang pukulan *backhand* terbagi jadi dua jenis pukulan, yaitu; *backhand* menggunakan satu tangan (*one handed backhand*) dan *backhand* menggunakan dua tangan (*two handed backhand*). Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, namun pukulan *two handed backhand* lebih banyak digunakan oleh pemain tingkat dunia karena ke efektifannya. Pukulan ini menggunakan tangan yang *non* dominan sebagai utamanya sedangkan tangan dominan sebagai penyeimbang dan pengarah bola.

Di Indonesia khususnya Sumatera Utara pukulan *two handed backhand* sudah tidak asing lagi bagi para pemain tenis khususnya para pemain usia muda yang rata-rata diarahkan memakai pukulan *two handed backhand* di *club* tenis masing-masing. Penerapan model latihan *two handed backhand* di tiap *club* sudah sangat baik dan teknik pukulan ini sudah diterapkan sesuai dengan prosedur gerak nya. Prosedur gerak *two handed backhand* di mulai dengan mengayunkan raket ke belakang kira-kira sejajar dengan pinggang, kemudian raket diayunkan kedepan

menuju titik kontak dengan bola, dalam ayunan kedepan ini, tangan kiri memegang peran yang dominan sedangkan tangan kanan sebagai penyeimbang dan pengarah bola. Tahap selanjutnya ayunan raket diteruskan kesamping badan hingga raket sampai di punggung dimana tahapan ini disebut *follow through*. Peneliti menganggap prosedur seperti ini secara umum bisa dipahami para pemain dalam penerapannya di lapangan, namun untuk menjamin hasil pukulannya bermutu, prosedur ini masih kurang detail, efektif dan sempurna khususnya bagi atlet-atlet binaan yang akan mengukir prestasi di dunia tenis.

Komunitas Tenis Unimed merupakan suatu wadah bagi para pemain tenis dari mulai yang junior hingga senior yang berlatih di lapangan tenis Universitas Negeri Medan. Komunitas Tenis Unimed ini diketuai oleh Syahrial Siagian dengan sekretarisnya Rizky Nur Sasongko dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. Komunitas Tenis Unimed memiliki dewan penasehat yang juga merupakan dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan yaitu; Bapak Dr. Hariadi, S.Pd, M.Kes, Bapak Dr. Nurkadri, M.Pd, Bapak Bachtiar Hasibuan, S.Pd, M.Ed, Bapak Denggan Pulungan, S.Pd, M.Pd. Komunitas Tenis Unimed pada tahun 2017 memiliki keanggotaan 26 orang.

Komunitas Tenis Unimed banyak mengorbitkan pemain-pemain tenis yang mampu bersaing di daerah Sumatera Utara.

Hasil observasi pada tanggal 21 April 2017 terhadap atlet Komunitas Tenis

Unimed di lapangan tenis Universitas Negeri Medan, menunjukkan masih banyak atlet yang melakukan *two handed backhand groundstroke* yang kurang sempurna. Atlet mengatakan sudah bisa melakukan *two handed backhand groundstroke*

namun hasil pukulannya kurang maksimal. Peneliti mengamati hasil pukulan *two handed backhand groundstroke* yang dilakukan atlet masih mudah diantisipasi lawan dan belum bisa mematikan permainan lawan. Berikut data *two handed backhand groundstroke* atlet yang di amati peneliti:

Peneliti memfokuskan pengamatan pada atlet yang namanya di blok merah, karena atlet tersebut yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Data di peroleh peneliti ketika atlet melakukan *game match* (game 6) saat hari latihan.

Tabel 1. Hasil Observasi Atlet Komunitas Tenis Unimed

NO.	NAMA	F	THB		TOTAL THB (1 SET)
			IN	OUT	
1.	SAKTI SARAGIH	-	-	-	-
2.	CATUR MAHENDRA	-	-	-	-
3.	EDI SURANTA GINTING	-	-	-	-
4.	TONY SIAGIAN	-	-	-	-
5.	ANDIKA HUTAGALUNG	-	-	-	-
6.	TASYA ZULAIKA	-	-	-	-
7.	CUT FIZA	-	-	-	-
8.	HIRAS MANTUNG	68	18	34	52
9.	RIZKI ANANDA	87	30	38	68
10.	LASNI SIMANJUNTAK	-	-	-	-
11.	MITHA SEPTIANI	-	-	-	-
12.	GITA LARASYATI	-	-	-	-
13.	RIZKI NURSASONGKO	91	35	48	83

14.	RIZKY TANTRI	83	25	32	57
15.	REIDAN MILANO	75	25	28	53
16.	NURHASYANAH	-	-	-	-
17.	ANGGI RAMBE	-	-	-	-
18.	GLEN BAKRI	-	-	-	-
19.	PETRUS NAPITUPULU	-	-	-	-
20.	SYAHRIAL SIAGIAN	-	-	-	-
21.	BOY LUMBANTORUAN	-	-	-	-
22.	FRANS TARIGAN	-	-	-	-
23.	DEBORA TARIHORAN	-	-	-	-
24.	MBLIN FRANSISKA	-	-	-	-
25.	EMA RAHIMA	-	-	-	-
26.	VRIMA NABABAN	-	-	-	-

Peneliti melanjutkan wawancara dengan pelatih yaitu Bapak Dengan Pulungan,S.Pd, M.Pd, Bapak David Siahaan,S.Pd, M.Pd dan Bapak Bachtiar Hasibuan,S.Pd, M.Ed di sekretariat tenis Universitas Negeri Medan, Jl.Williem Iskandar Psr.V Medan Estate. Pelatih mengatakan “apabila di tinjau dari segi karakteristik pukulan ini, bahwa *two handed backhand groundstroke* merupakan teknik dasar yang seharusnya dominan dilakukan dalam permainan. Akan tetapi masih banyak atlet yang kurang berani untuk melakukan teknik tersebut, atlet lebih memilih mendominasi pukulan *forehand* walaupun bola yang datang harusnya di pukul dengan *backhand*.” Peneliti menganggap hal ini menjadi sebuah

masalah bagi pemain yang menggunakan pukulan *two handed backhand groundstroke* yang kemampuan tekniknya kurang bagus.

Berdasarkan pernyataan atlet dan pelatih serta data pengamatan yang di peroleh, peneliti menyimpulkan kemampuan *two handed backhand groundstroke* atlet Komunitas Tenis Unimed masih dapat ditingkatkan dengan teknik yang lebih detail, efektif dan sempurna. Hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk membuat sebuah penelitian mengenai Analisis Gerak *Two Handed Backhand Groundstroke* Pada Atlet Komunitas Tenis Unimed Tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu di identifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah teknik *two handed backhand groundstroke* atlet Komunitas Tenis Unimed tahun 2017?
2. Apakah atlet Komunitas Tenis Unimed tahun 2017 belum memahami teknik *two handed backhand* yang lebih detail, efektif dan sempurna?
3. Apakah atlet Komunitas Tenis Unimed tahun 2017 masih kurang fasih dengan penggunaan teknik *two handed backhand* yang lebih detail, efektif dan sempurna?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan dan dibatasi pada sudut gerak tubuh dalam keterampilan permainan tennis lapangan, yaitu pada teknik *two-handed backhand groundstroke* yang akan dilakukan pada atlet Komunitas Tennis Unimed tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan teknik *two handed backhand groundstroke* atlet Komunitas Tennis Unimed tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan teknik *two handed backhand groundstroke* yang dilakukan oleh atlet Komunitas Tennis Unimed tahun 2017 dalam permainan tennis lapangan, serta untuk mengetahui sudut gerak tubuh yang ideal untuk melakukan pukulan *two handed backhand groundstroke* pada permainan tenis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *two handed backhand groundstroke* pada permainan tenis lapangan.

2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.
4. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *two handed backhand groundstroke* pada permainan tenis lapangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY